

# **METODE PENELITIAN**

## **PERTEMUAN 1**



Min gg Ke	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penjelasan perkuliahan, sistem penilaian, literatur, metode pembelajaran, lingkup materi, kompetensi yang diharapkan</li><li>• Filsafat Ilmu, Kebenaran ilmiah,</li><li>• Definisi penelitian, ciri-ciri penelitian ilmiah, jenis-jenis metode penelitian</li></ul>	<p>Cara belajar Mahasiswa Aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah</li><li>• Diskusi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemahaman aturan perkuliahan, sistem penilaian, literatur, metode pembelajaran, lingkup materi, kompetensi yang diharapkan</li><li>• Pengetahuan Filsafat Penelitian, Kebenaran ilmiah,</li><li>• Pemahaman definisi penelitian, ciri-ciri penelitian ilmiah, jenis-jenis metode penelitian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu menerapkan aturan perkuliahan dan memahami dengan benar tentang sistem penilaian, literatur, metode pembelajaran, lingkup materi, kompetensi yang diharapkan</li><li>• Mampu menjelaskan dengan benar tentang Filsafat Penelitian, Kebenaran ilmiah,</li><li>• Mampu menjelaskan dengan benar definisi penelitian, ciri-ciri penelitian ilmiah, jenis-jenis metode penelitian</li></ul>	5



- Penjelasan perkuliahan,
- sistem penilaian,
- Literatur

Cooper, D. R. & Emory, C. W. 1996. *Business Research Methods* (5<sup>th</sup> Edition). USA: Irwin, Inc.

Sekaran, U. *Research Methods for Business. a Skill-Building Approach*. Second Edition. Singapore. John Wiley & Sons, Inc.

Moleong, L. J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. I, Singarimbun, M & Sofian Effendi, 1999. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES

DLL

- metode pembelajaran,
- lingkup materi,
- kompetensi yang diharapkan

# PENCARIAN KEBENARAN

## PROSES NON ILMIAH

1. Akal sehat (common sense)
  2. Intuitif
  3. Trial and error
  4. Otoritas
  5. Prasangka, dan
  6. Wahyu

## PROSES ILMIAH

1. Melalui penelitian



- Filsafat Ilmu, Kebenaran ilmiah

- **Filsafat ilmu** adalah merupakan bagian dari filsafat yang menjawab beberapa pertanyaan mengenai hakikat ilmu

**Epistemologi**, (dari bahasa Yunani *episteme* (pengetahuan) dan *logos* (kata/pembicaraan/ilmu) adalah cabang filsafat yang berkaitan dengan asal, sifat, dan jenis pengetahuan. Topik ini termasuk salah satu yang paling sering diperdebatkan dan dibahas dalam bidang filsafat, misalnya tentang apa itu pengetahuan, bagaimana karakteristiknya, macamnya, serta hubungannya dengan kebenaran dan keyakinan.

*Epistemologi* atau Teori Pengetahuan berhubungan dengan hakikat dari ilmu pengetahuan, pengandaian-pengandaian, dasar-dasarnya serta pertanggung jawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Pengetahuan tersebut diperoleh manusia melalui akal dan panca indera dengan berbagai metode, diantaranya; metode induktif, metode deduktif, metode positivisme, metode kontemplatis dan metode dialektis.



- \* Robert Ackerman “philosophy of science in one aspect as a critique of current scientific opinions by comparison to proven past views, but such a philosophy of science is clearly not a discipline autonomous of actual scientific practice”. (Filsafat ilmu dalam suatu segi adalah suatu tinjauan kritis tentang pendapat-pendapat ilmiah dewasa ini dengan perbandingan terhadap kriteria-kriteria yang dikembangkan dari pendapat-pendapat demikian itu, tetapi filsafat ilmu jelas bukan suatu kemandirian cabang ilmu dari praktek ilmiah secara aktual.)
- \* Lewis White Beck “Philosophy of science questions and evaluates the methods of scientific thinking and tries to determine the value and significance of scientific enterprise as a whole. (Filsafat ilmu membahas dan mengevaluasi metode-metode pemikiran ilmiah serta mencoba menemukan dan pentingnya upaya ilmiah sebagai suatu keseluruhan)
- \* A. Cornelius Benjamin “That philosophic discipline which is the systematic study of the nature of science, especially of its methods, its concepts and presuppositions, and its place in the general scheme of intellectual disciplines. (Cabang pengetahuan filsafati yang merupakan telaah sistematis mengenai ilmu, khususnya metode-metodenya, konsep-konsepnya dan praanggapan-praanggapan, serta letaknya dalam kerangka umum cabang-cabang pengetahuan intelektual.)
- \* Michael V. Berry “The study of the inner logic of scientific theories, and the relations between experiment and theory, i.e. of scientific methods”. (Penelaahan tentang logika interen dari teori-teori ilmiah dan hubungan-hubungan antara percobaan dan teori, yakni tentang metode ilmiah.)
- \* May Brodbeck “Philosophy of science is the ethically and philosophically neutral analysis, description, and clarifications of science.” (Analisis yang netral secara etis dan filsafati, pelukisan dan penjelasan mengenai landasan – landasan ilmu.)
- \* Peter Caws “Philosophy of science is a part of philosophy, which attempts to do for science what philosophy in general does for the whole of human experience. Philosophy does two sorts of thing: on the one hand, it constructs theories about man and the universe, and offers them as grounds for belief and action; on the other, it examines critically everything that may be offered as a ground for belief or action, including its own theories, with a view to the elimination of inconsistency and error.



Ontologi merupakan salah satu kajian kefilsafatan yang paling kuno dan berasal dari Yunani. Studi tersebut membahas keberadaan sesuatu yang bersifat konkret. Tokoh Yunani yang memiliki pandangan yang bersifat ontologis dikenal seperti Thales, Plato, dan Aristoteles . Pada masanya, kebanyakan orang belum membedakan antara penampakan dengan kenyataan. Thales terkenal sebagai filsuf yang pernah sampai pada kesimpulan bahwa air merupakan substansi terdalam yang merupakan asal mula segala sesuatu. Namun yang lebih penting ialah pendiriannya bahwa mungkin sekali segala sesuatu itu berasal dari satu substansi belaka (sehingga sesuatu itu tidak bisa dianggap ada berdiri sendiri).

Hakekat kenyataan atau realitas memang bisa didekati ontologi dengan dua macam sudut pandang:

kuantitatif, yaitu dengan mempertanyakan apakah kenyataan itu tunggal atau jamak?

Kualitatif, yaitu dengan mempertanyakan apakah kenyataan (realitas) tersebut memiliki kualitas tertentu, seperti misalnya daun yang memiliki warna kehijauan, bunga mawar yang berbau harum.

Secara sederhana ontologi bisa dirumuskan sebagai ilmu yang mempelajari realitas atau kenyataan konkret secara kritis.

Beberapa aliran dalam bidang ontologi, yakni realisme, naturalisme, empirisme



Aksiologi merupakan cabang filsafat ilmu yang mempertanyakan bagaimana manusia menggunakan ilmunya



## KEBENARAN ILMIAH

**Kebenaran ilmiah muncul dari hasil penelitian ilmiah dengan melalui prosedur baku berupa tahap-tahapan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang berupa metodologi ilmiah yang sesuai dengan sifat dasar ilmu**

pada hakekatnya kebenaran ilmiah adalah sesaat tergantung pada data-data hasil pengamatan yang ada pada waktu itu.





## DEFINISI PENELITIAN ILMIAH

Penyelidikan Yang Sistematis, Terkontrol, Empiris Dan Kritis Tentang Fenomena-fenomena Alami, Dengan Dipandu Oleh Teori Dan Hipotesis-hipotesis Tentang Hubunganyang Dikira Terdapat Antara Fenomena-fenomena Itu. (Kerlinger, 2006)

## CIRI-CIRI PENELITIAN ILMIAH

masalah

Pengumpulan data

Analisis data

kesimpulan

## JENIS-JENIS METODE PENELITIAN

Penelitian survai (eksploratif, deskriptif, explanatory, evaluasi, prediksi, operasional, pengembangan indikator sosial)

Eksperimen

Grounded research

Kombinasi Kuantitatif dan kualitatif

Analisa data sekunder (Singarimbun dan Sofian Effendi, 2011)

## MACAM PENELITIAN

Penelitian Historis

Penelitian Deskriptif

Penelitian Perkembangan

Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan

Penelitian Korelasi

Penelitian Kausal Komparatif

Penelitian Eksperimental Sungguhan

Penelitian Eksperimental Semu

Penelitian Tindakan (Usman, 2009)

## PUSTAKA

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta. Bumi Aksara

Singarimbun, Masri, & Effendi, Sofian/ed, 2011. Metode Penelitian Survai. LP3ES. Jakarta

Kerlinger, Fred N. 2006. Asas-asas Penelitian Behavioral. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta.